

Pengaruh Karakteristik Wisatawan dan Motivasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Meneng Kabupaten Kediri

Dini Kusuma Dewi*, Muhammad Danang Setioko, Gilang Sandhubaya

Program Diploma Kepariwisata Universitas Merdeka Malang
Jalan Bandung No 1, Kota Malang, 65113, Indonesia

dinikusuma295@gmail.com

Article Info

Keywords

Interested to Come Back;
Motivasi;
Tourist Characteristics

Info Artikel

Kata Kunci

Karakteristik Wisatawan;
Motivasi;
Tertarik untuk Kembali

Abstract

Petilasan Sri Aji Jayabaya is one of the religious tourism destinations and cultural tourism in the Kediri Regency. This study aimed to determine and analyze the influence of tourist characteristics and motivation on the interest of returning tourists. This research is explanatory, using quantitative research. The population in this study were tourists who had visited the Petilasan Sri Aji Jayabaya tourist destination, with a total sample of 99 respondents. Data collection techniques in this study using questionnaires and data analysis techniques are validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the variable of tourist characteristics partially has a significant effect on the variable of interest in visiting again, and the variable of motivation partially has a significant effect on the variable of interest in visiting again. The analysis results in this study indicate that the variables of tourist characteristics and motivation significantly affect the variable of interest in visiting again.

Abstrak

Petilasan Sri Aji Jayabaya merupakan salah satu destinasi wisata religi dan wisata budaya yang ada di Kabupaten Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh karakteristik wisatawan dan motivasi terhadap minat berkunjung kembali wisatawan. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory research, dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi destinasi wisata petilasan Sri Aji Jayabaya dengan jumlah sampel sebesar 99 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wisatawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali, dan variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel karakteristik wisatawan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berkunjung kembali.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak destinasi wisata untuk dikunjungi, baik wisata alam maupun wisata budayanya. Menurut Chen dan Tsai (2007), pariwisata dapat menjadi kekuatan yang besar sebagai pendorong untuk pembangunan daerah. Pariwisata yang dikelola secara profesional dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitarnya, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan pemerintah. Mereka mempunyai strategi agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan meninjau kembali objek wisata, demi keberhasilan pengembangan pariwisata. Menurut Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan disebutkan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan.

Karyono (1997) Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara lain. Kegiatan tersebut menggunakan kemudahan, jasa dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah dan atau masyarakat,

agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan. Karakteristik wisatawan merupakan ciri khas atau bentuk-bentuk watak dan karakter serta corak tingkah laku atau tanda khusus yang dimiliki setiap individu. Karakteristik berasal dari kata karakter yang berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Menurut KBBI (2007:506), Karakteristik adalah ciri-ciri khusus atau yang mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu. Jadi karakteristik adalah sesuatu yang mencirikan seseorang yang khas dan dapat membedakan antara orang satu dengan yang lain. Sedangkan motivasi adalah setiap orang melakukan kegiatan wisata mempunyai tujuan, asalkan tujuan tersebut tidak untuk berbisnis atau mencari pekerjaan. Menurut Yoeti (1988:71) wisatawan mempunyai alasan - alasan yang menonjol antara lain adalah kesehatan, kesenangan, pendidikan, agama, kebudayaan, hobi, olahraga, konferensi, seminar, dan lain sebagainya. Minat berkunjung kembali atau minat beli kembali didefinisikan sebagai *purchase intention* yaitu keinginan yang kuat untuk membeli kembali Basiya dan Rozak (2012). Mendefinisikan *purchase intention* adalah keadaan mental seseorang yang mencerminkan rencana untuk melakukan beberapa tindakandalam jangka waktu tertentu. Definisi ini diasumsikan sebagai anteseden langsung dari perilaku. Penerapannya dalam riset terhadap definisi *purchases intention* adalah pelanggan akan melakukan tindakan pembelian kembali di waktu yang akan datang sebagai respon langsung dari perilaku pasca pembelian dalam jangka waktu tertentu.

Sri Aji Jayabaya merupakan raja kerajaan Kediri, dan petilasan Sri Aji Jayabaya merupakan tempat bersemedi raja Jayabaya. Selain menjadi raja Kediri pada abad kedua belas, Jayabaya juga dikenal dengan bukunya "JONGKO JOYOBOYO" yang berisi ramalan kejadian masa depan. Petilasan ini merupakan situs sejarah yang terletak 15 kilometer dari pusat Kota Kediri. Seperti tempat bersejarah, banyak wisatawan yang ingin mengunjungi petilasan ini, mereka ingin melihat beberapa peninggalan seperti Sendang Tirto Kamandanu, Palinggihan Mpu Mharadah dan patung Totok Kerot. Selain itu, banyak orang melakukan ziarah dan bulan Suro dalam kalender Jawa adalah waktu puncak kunjungan. Tidak semua wisatawan semata – mata ingin berkunjung ke petilasan Sri Aji Jayabaya hanya untuk menikmati keindahan destinasi, untuk bersenang-senang seperti mengunjungi destinasi wisata pada umumnya, namun wisatawan yang berkunjung ke petilasan Sri Aji Jayabaya ini juga memiliki kepentingan lain, seperti berkunjung untuk bermalam, datang berdoa dan membawa nasi berkat ayam utuh untuk ungkapan rasa syukur, berziarah di tempat muksa nya Prabu Jayabaya dan lain sebagainya.

Permasalahan yang terjadi di Petilasan Sri Aji Jayabaya adalah pertama, dapat dilihat dari faktor pertama yaitu Karakteristik Wisatawan ada beberapa indikator salah satunya wisatawan menginginkan fasilitas yang lengkap. Namun, di wisata ini fasilitas nya masih kurang seperti penerangan yang tidak maksimal pada toilet, tidak ada nya tempat ibadah, dan tidak banyak tempat sampah yang tersedia. Kedua, dilihat dari Motivasi ada beberapa indikator salah satunya Motivasi Fantasi yaitu wisatawan berekspektasi bahwa terdapat monumen ataupun replika yang terdapat di Petilasan Sri Aji Jayabaya, namun kenyataannya masih kurang terdapat penjelasan mengenai budaya ataupun sejarah yang terdapat disana.

Metode

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah karakteristik wisatawan, motivasi, dan minat berkunjung kembali. Objek penelitian ini berada di Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu obyek dengan obyek lain. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulanya Sugiyono (2017:60). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu karakteristik wisatawan dan motivasi sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berkunjung kembali Ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh data pengunjung yang berkunjung ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri selama Februari 2022 – Mei 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016, hal.85). Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016, hal.85) dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat

bantu regresi linier berganda yang nantinya akan di olah datanya menggunakan perhitungan program komputer, software SPSS (*Statistical Package and Social Science*) versi 25.0.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis maka rangkuman hasil analisis regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	2,401	1,755		1,368	0,174
Karakteristik Wisatawan	0,214	0,052	0,454	4,111	0,000
Motivasi	0,302	0,083	0,399	3,617	0,000
Dependent Variable	Minat Berkunjung Kembali (Y)				
R ²	0,673				
Line Equation	$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$				
Results	$Y = 2,401 + 0,214X_1 + 0,302X_2 + e$				

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada table diperoleh persamaan regresi $Y = 2,401 + 0,214 X_1 + 0,302 X_2$ Berikut inteprestasi dari persamaan regresi linier berganda:

- Koefisien regresi variabel karakteristik wisatawan sebesar 0,214 bernilai positif menyatakan pengaruh positif dari variabel karakteristik wisatawan terhadap minat berkunjung kembali.
- Koefisien regresi variabel motivasi sebesar 0,302 bernilai positif menyatakan pengaruh positif dari variabel motivasi terhadap minat berkunjung kembali.
 - Pengujian Hipotesis 1 Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,111 > t$ tabel $1,984$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti karakteristik wisatawan (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung kembali (Y).
 - Pengujian Hipotesis 2 Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,617 > t$ tabel $1,984$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 Diterima yang berarti motivasi (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap minat berkunjung kembali (Y)
- Uji F (Uji Simultan)
Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen dengan derajat kepercayaan 0,05.

Tabel 2. Hasil Uji F

F Tabel	F Hitung	Sig
3,09	98,864	0,001

Berdasarkan tabel 2 nilai Fhitung sebesar 98,864 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,09. Maka dapat disimpulkan H_3 diterima yang berarti variabel karakteristik wisatawan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung kembali.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,820	0,673	0,666

Pada tabel 3. diatas dapat disimpulkan bahwa hasil koefisien determinasi pada penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,673. Angka ini menunjukkan bahwa variabel

Revitalisasi dan Resiliensi mampu memberikan kontribusi terhadap variabel terikat (minat berkunjung kembali) sebesar 67,3%, sedangkan sisanya sebesar 32,7% disebabkan oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah pertama apakah karakteristik wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri, untuk melihat pengaruh secara parsial dapat dilihat dari uji t yaitu dengan cara membandingkan antara Thitung dan Ttabel dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,984 dan nilai Thitung sebesar 4,111 yang didapat dari hasil analisa dengan program SPSS. Maka dapat disimpulkan bahwa $Thitung > Ttabel$ ($4,111 > 1,984$) yang berarti bahwa karakteristik wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali secara parsial. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiman Marpaung, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi Pendorong, Penarik Dan Karakter Pribadi, Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Minat Khusus Pendakian” dimana hasil penelitiannya adalah variabel karakter pribadi berpengaruh secara parsial terhadap kunjungan ulang wisatawan.

Berdasarkan rumusan masalah kedua yaitu apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri, dapat dilihat pengaruh secara parsial dapat dilihat dari uji t yaitu dengan cara membandingkan antara Thitung dan Ttabel dan diperoleh nilai Ttabel sebesar 1,984 dan nilai Thitung sebesar 3,617 yang didapat dari hasil analisa dengan program SPSS. Maka dapat disimpulkan bahwa $Thitung > Ttabel$ ($3,617 > 1,984$) yang berarti bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali secara parsial. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Alamsyah, et al., (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Citra Destinasi, Aksesibilitas, Dan, Motivasi Wisata Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Ke Wisata Bahari Desa Benan” dimana hasil penelitiannya adalah variabel motivasi wisata berpengaruh secara parsial terhadap minat kunjung ulang.

Berdasarkan rumusan masalah ketiga yaitu karakteristik wisatawan dan motivasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Untuk melihat pengaruh secara simultan dapat dilihat dari hasil uji F yaitu dengan cara membandingkan antara Fhitung dan Ftabel dengan menentukan pembilang melalui jumlah variabel bebas (k) dan penyebut dari rumus $n - k$. Dalam penelitian ini $n = 99$ dan $k = 2$. Maka nilai pembilang dalam penelitian ini adalah 2 dan penyebut adalah 97. Sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,09 dan nilai Fhitung sebesar 98,864 yang didapat dari hasil analisa dengan program SPSS. Maka dapat disimpulkan bahwa $Fhitung > Ftabel$ ($98,864 > 3,09$) yang berarti bahwa karakteristik wisatawan dan motivasi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiman Marpaung, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi Pendorong, Penarik Dan Karakter Pribadi, Pengaruhnya Terhadap Kunjungan Ulang Wisatawan Minat Khusus Pendakian” dimana hasil penelitiannya adalah secara simultan atau bersama-sama motivasi pendorong, motivasi penarik, karakter pribadi berpengaruh positif terhadap kunjungan ulang wisatawan.

Hasil dari penelitian ini ditujukan untuk dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis seperti berikut: Temuan dari penelitian ini ditujukan untuk memberikan implikasi teoritis yaitu melalui analisis regresi linier berganda yang ditemukan bahwa karakteristik wisatawan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Alamsyah, et al., (2019) bahwa motivasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat kunjung ulang. Hasil penelitian ini mengkaji mengenai karakteristik wisatawan dan motivasi yang dapat menjadi inspirasi untuk peneliti – peneliti selanjutnya. Kemudian untuk implikasi praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui karakteristik dan motivasi yang berminat mengunjungi kembali Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan pada Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri tentang karakteristik wisatawan dan motivasi terhadap minat berkunjung kembali, maka dapat dikemukakan beberapa hal yang merupakan kesimpulan dari

penelitian ini, yaitu : 1. Berdasarkan analisa data diperoleh hasil bahwa karakteristik wisatawan berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. 2. Berdasarkan analisa data diperoleh hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. 3. Berdasarkan analisa data diperoleh hasil bahwa karakteristik wisatawan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berkunjung kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh penulis maka, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut : 1. Bagi pengelola dan masyarakat sekitar Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri diharapkan untuk tetap melestarikan adat istiadat dan budaya yang sudah ada agar tidak hilang ciri khas atau keunikan dari petilasan tersebut, dan bisa di tambah sarana dan prasarana nya atau fasilitas yang ada diperbaiki lagi agar menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung. 2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan atau menggunakan variabel independen dan variabel dependen lain.

Daftar Pustaka

- A. Hari Karyono. 1997. Kepariwisata. Jakarta: Grasindo.
- Anonim. Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2009. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Basiya, R., dan Rozak, H. A., 2012, Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan Dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa Tengah, Jurnal Ilmiah Dinamika Kepariwisata Vol. XI No. 2, Oktober, Hlm. 1-12
- Chen, C., dan Tsai, D. 2007. How Destination Image and evaluative factors affect behavioral intentions. Tourism Management Company, Singapore
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam, Hengky Latan. 2015. Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. BP Undip. Semarang
- Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hasibuan, S.P Malayu (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- Husein, Umar. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Husein, Umar. 2010. Riset Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. SUN. Kepariwisata.
- Kotler dan Keller. 2014. Buku Prinsip Prinsip Pemasaran By Philip Kotler Gary Armstrong Edisi 12 Jilid I&2. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2014. Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi Ke 13. Jakarta: Erlangga.
- McIntosh. 1977. Karakteristik Wisatawan. Yogyakarta: Penerbit Andy.
- Mingfang, Z., & Hanyu, Z. (2014). Research on the Causal Relationship between Antecedent Factors, Tourist Satisfaction and Destination Loyalty .
- Murphy, P. E. (1985). Tourism A Community Approach. Metheun: New York.
- Pitana, I Gde dan Gayatri, Putu G. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta ; Andi.

Pitana, I Gde, 2009, Pengantar ilmu pariwisata. Yogyakarta : andi. Publication.

R Basiya dan Hasan Abdul Rozak 2012 "Kualitas Daya Tarik Wisata, Kepuasan dan Niat Kunjungan Kembali Wisatawan Mancanegara Di Jawa tengah" Jurnal Universitas Stikubank Semarang.

Sharpley, R. (1994). Tourism, Tourist and Society. Cambridgeshire: ELM Smith,

Robin, 1995, Chemical Process Design, McGraw Hill International Book Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Alfabeta

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.